

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Desa Wisata Gerabah Melikan merupakan desa wisata dengan paket lengkap yang menawarkan beberapa atraksi wisata yang lebih condong ke wisata edukasi dan belanja. Wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Gerabah Melikan adalah anak-anak sekolah, pegawai instansi, mahasiswa, hingga wisatawan umum yang hanya ingin sekedar berbelanja. Sejarah terbentuknya Desa Wisata Gerabah Melikan tidak diketahui pasti tahun disahkannya Desa Melikan menjadi desa wisata, karena penduduk setempat meyakini bahwa sejak jaman 1990an Desa Melikan sudah menjadi desa sentra gerabah dan banyak dikunjungi oleh warga desa lain. Desa Melikan mulai ramai dikunjungi wisatawan sejak tahun 2005 karena adanya kerjasama bangsa Jepang dengan pemerintah Desa Melikan sehingga kerjasama tersebut menguntungkan bagi Desa Melikan karena dengan adanya hal tersebut pengunjung dan hasil penjualan produksi gerabah meningkat. Kondisi Desa Wisata Gerabah Melikan saat ini dari segi komponen wisata, tidak ada suatu lembaga atau badan yang mengelola kedatangan atau pendataan pengunjung yang datang ke Desa Melikan sehingga tidak dapat diketahui jumlah pengunjung yang datang dalam suatu kurun waktu. Pengrajin bekerja sendiri – sendiri dalam segi menerima pengunjung karena setiap pengrajin memiliki hak untuk menggunakan sarana Gedung Pusat Keramik. Penerimaan pengunjung belum terkoordinir melalui 1 pintu sehingga hal tersebut sangat disayangkan. Akomodasi wisata yang terdapat di Desa Wisata Gerabah Melikan sudah cukup baik karena sudah terdapat *homestay*, MCK/toilet umum, dan *tourguide*.

1. Identifikasi dan analisis pengaruh keberadaan Desa Wisata Gerabah Melikan terhadap kondisi sosial yaitu sebagai berikut :
  - Keberadaan desa wisata gerabah mempengaruhi pola kehidupan dan bahasa sehari – hari masyarakat lokal karena dengan adanya pengunjung yang berasal dari luar kota dan bergaul dengan masyarakat setempat maka akan ada suatu interaksi saling bertukar informasi sehingga lama kelamaan masyarakat Desa Melikan dapat menyesuaikan dengan wisatawan yang datang baik dari segi bahasa, pergaulan, pengetahuan IPTEK dan lain lain.
  - Keterampilan masyarakat dalam bidang wisata bertambah seiring berkembangnya desa wisata. Keterampilan yang dimaksud adalah

keterampilan *public speaking* guna menarik pengunjung dan pelanggan yang datang. Terdapat pula pelatihan dari pemerintah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat agar dapat menjadi *tour guide*.

- Keamanan lingkungan Desa Melikan semakin diperbanyak karena Desa Melikan merupakan desa wisata yang menjaga keamanan lingkungan dan jauh dari tindak bahaya.

2. Identifikasi dan analisis pengaruh keberadaan Desa Wisata Gerabah Melikan terhadap kondisi ekonomi yaitu sebagai berikut :

- Tingkat pendapatan masyarakat meningkat sejak adanya desa wisata hal ini terlihat dari analisis yang dilakukan menghasilkan bahwa beberapa pekerjaan dalam bidang industri gerabah mengalami peningkatan. Terdapat pula beberapa pekerjaan sampingan yang turut berdampak bagi pendapatan masyarakat. Pendapatan masyarakat berpengaruh langsung terhadap pengeluaran karena semakin tinggi pendapatan maka gaya hidup seseorang juga akan menyesuaikan.
- Pekerjaan sampingan menjadi salah satu hal bentuk pengaruh desa wisata bagi kehidupan ekonomi masyarakat karena dengan adanya desa wisata terdapat beberapa pekerjaan sampingan yang tercipta seperti *tourguide*, penyewaan *homestay*, dan pengrajin.
- Jenis pekerjaan sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat karena hasil analisis menyatakan bahwa terdapat hubungan antara jenis pekerjaan dengan pendapatan masyarakat. Pendapatan tertinggi masyarakat desa yaitu jenis pekerjaan PNS atau wirausaha.
- Kepemilikan industri gerabah tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat karena di lapangan usaha industri yang dimiliki masyarakat merupakan industri kecil sehingga belum menghasilkan keuntungan yang besar.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil kesimpulan akhir terkait pengaruh Desa Wisata Gerabah terhadap kondisi sosial ekonomi sesuai dengan teori Dirjen Pariwisata, Nuryanti, dan Yoeti (1996). Beberapa variabel dari aspek sosial dan ekonomi yang kemudian dapat diolah menggunakan analisis *crossstab* sehingga menghasilkan hubungan pengaruh antar variabel. Terdapat suatu hal perbedaan teori yang digunakan dengan keadaan di Desa Melikan yaitu keberadaan desa wisata sama sekali tidak berpengaruh terhadap pendapatan desa (PAD) sehingga PAD Desa Melikan tidak

mengalami kenaikan karena keuntungan desa wisata langsung dirasakan oleh pengerajin dan pihak desa tidak mengelola desa wisata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberadaan desa wisata berpengaruh cukup besar terhadap kondisi sosial masyarakat karena terjadi beberapa perubahan – perubahan baik pola hidup, keterampilan, dan pengetahuan. Di sisi lain, perekonomian masyarakat Desa Melikan cukup bergantung pada industri gerabah dan desa wisata sehingga desa wisata juga cukup berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat bagi masyarakat yang bekerja langsung dibidang gerabah namun desa wisata belum dapat meningkatkan pendapatan desa.

## **5.2 Rekomendasi**

- a) Perlu dibentuk suatu lembaga atau organisasi yang mengelola desa wisata serta berbagai akomodasi dan atraksi wisata yang terdapat di Desa Melikan sehingga pengelolaan pengunjung lebih terstruktur dan terkoordinir. Jika terdapat lembaga desa yang mengelola desa wisata seharusnya dapat digunakan sebagai pemasukan tersendiri bagi pemerintah desa sehingga PAD desa dapat bertambah sehingga pengelolaan desa wisata ini memang harus dicanangkan.
- b) Pelatihan keterampilan dan seminar dapat dijadwalkan sehingga pengrajin bisa mengetahui perkembangan wisata masa kini dan dapat mengembangkan dirinya agar tidak tertelan oleh jaman.
- c) Jika terdapat lembaga desa yang mengelola desa wisata seharusnya dapat digunakan sebagai pemasukan tersendiri bagi pemerintah desa sehingga PAD desa dapat bertambah sehingga pengelolaan desa wisata ini memang harus dicanangkan.
- d) Pengenalan Desa Wisata Gerabah Melikan perlu dilakukan lagi agar generasi terkini khususnya Klaten mengenal tempat wisata yang berada di daerah.
- e) Diharapkan pemerintah dapat mengelola sistem desa wisata sehingga keuntungan adanya desa wisata dapat dirasakan semua pihak termasuk pihak pemerintahan sendiri maupun pengrajin di industri besar atau industri kecil.
- f) Pengrajin diharapkan dapat bersikap lebih ramah dan terbuka terhadap wisatawan serta memperbaiki terus sarana prasarana maupun akomodasi desa wisata.
- g) Pengerajin, masyarakat desa, serta pemerintah diharapkan dapat bekerja sama dalam perkembangan desa wisata demi kemajuan Desa Melikan agar dapat lebih dikenal di luar wilayah.